

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan pada siswi di SD N 1 Dompok maka disimpulkan bahwa:

1. Rerata usia responden adalah  $10,00 \pm 1,287$  tahun, dengan rentang usia 8–12 tahun. Sebagian besar responden berada pada kelas IV dan V, dan mayoritas berjenis kelamin perempuan (54,9%). Dilihat dari prestasi akademik, sebagian besar siswa memiliki prestasi sedang (80,3%).
2. Hasil data penelitian di SD N 1 Dompok memiliki dukungan interaksi sosial teman sebaya sedang sebanyak 38 siswa (53,5%), sebanyak 22 siswa (31,0%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 11 siswa (15,5%) berada pada kategori rendah
3. Hasil data penelitian di SD N 1 Dompok memiliki tingkat stres akademik rendah yaitu sebanyak 31 siswa (43,7%), siswa dengan stres akademik kategori sedang berjumlah 30 siswa (42,3%), sedangkan siswa dengan stres akademik tinggi berjumlah 10 siswa (14,1%).
4. Berdasarkan hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan uji *Spearman Rho* diperoleh nilai signifikansi (*p value* 0,000 ( $\alpha=0,05$ )). nilai koefisien korelasi  $r = -0,515$  menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kekuatan sedang, artinya semakin tinggi dukungan interaksi sosial teman sebaya, maka tingkat stres akademik siswa cenderung semakin rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan interaksi sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa di SD N 1 Dompok.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga Kesehatan/ UKS Sekolah

Meskipun dukungan interaksi sosial teman sebaya pada siswa berada pada kategori sedang, pihak sekolah dan petugas UKS diharapkan dapat memperkuat kegiatan yang mendorong interaksi positif antar siswa, seperti kerja kelompok, permainan edukatif, atau pembinaan karakter, sehingga kualitas hubungan sosial antar teman sebaya semakin meningkat. Selain itu, meskipun stres akademik tergolong

rendah, UKS tetap perlu melakukan upaya pemeliharaan melalui edukasi ringan mengenai manajemen stres dan pembiasaan pola belajar yang sehat untuk mencegah munculnya stres akademik di kemudian hari.

2. Bagi keluarga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi keluarga dan masyarakat sebagai Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan perhatian yang lebih terhadap anak, terutama dalam hal belajar. Orang tua dapat menciptakan suasana rumah yang nyaman, komunikatif, dan terbuka, sehingga anak merasa didukung dan tidak terbebani secara berlebihan oleh tuntutan akademik.

3. Bagi responden

Siswa diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya, saling mendukung dalam kegiatan belajar, dan belajar berbagi cerita atau masalah dengan teman yang dipercaya. Dengan demikian, tekanan belajar dapat berkurang dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan dapat menambah pemahaman mengenai dukungan interaksi sosial teman sebaya dengan stres akademik.